

TEBAR RIBUAN BENIH IKAN

## Menteri KP Minta Daerah Produksi Pakan Lokal

**NGAGLIK (KR)** - Dalam upaya mensinergikan budidaya ikan dengan pelestarian lingkungan, Menteri Kelautan dan Perikanan (KP) Sakti Wahyu Trenggono bersama Bupati Sleman Sri Purnomo melakukan penebaran ribuan benih ikan di Embung Gadingan Sinduharjo Ngaglik, Senin (18/1). Penebaran ribuan benih ikan tersebut merupakan sebuah simbol budidaya yang saat ini tengah digalakkan Kementerian KP.

"Ini (penebaran benih ikan) adalah simbol dari pada budidaya yang menjadi tagline Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Tahun 2021 kita mulai menggerakkan," jelas Menteri Sakti usai melakukan penebaran benih ikan.

Menteri Sakti menuturkannya, budaya merupakan bagian dari kelestarian untuk dilanjutkan oleh generasi berikutnya. "Baik di laut maupun di darat, kita akan gerakkan yang namanya budidaya," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut,

Menteri Sakti mengapresiasi Kabupaten Sleman terkait budidaya ikan yang selalu mengalami surplus. Namun demikian, dirinya berharap tingginya budidaya ikan konsumsi tersebut juga diiringi dengan berkembangnya jenis pakan yang diproduksi sendiri oleh daerah dan tidak lagi harus impor.

Sementara Bupati Sri Purnomo menjelaskan, Pemkab Sleman melakukan budidaya ikan dengan menebar benih ikan sebanyak 2 ton setiap

tahunnya. Hal tersebut selaras dengan apa yang menjadi spirit KKP dalam gerakkan budidaya dan pelestarian lingkungan.

"Pelestarian akan berjalan dengan catatan kita harus melarang penyetruman ikan atau pemakaian obat-obatan berbahaya dalam menangkap ikan. Karena hal tersebut dapat mematikan ekosistem yang ada di perairan. Jadi memancing itu boleh, tetapi tidak menggunakan penyetruman atau obat-obatan," tegas Bupati. (Has)-d



Menteri Sakti Wahyu dan Bupati Sri Purnomo menebar benih ikan.

KR-Istimewa

AGAR COVID-19 DI SLEMAN TERKENDALI

## Dewan Minta Rekrut Nakes dan 'Extend Bed'

**SLEMAN (KR)** - DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada Pemkab Sleman untuk merekrut tenaga kesehatan (nakes) dan 'extend bed'. Di samping itu juga meminta kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Dengan harapan Covid-19 di Kabupaten Sleman bisa terkendali.

Sekretaris Komisi A DPRD Sleman Hj Sumaryatin SSos MA menjelaskan, sekarang ini jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman terus bertambah. Bahkan sekarang ini ketersediaan kamar bagi pasien Covid-19 dengan bergejala cukup terbatas.

"Sekarang ini kondisinya cukup mengkhawatirkan. Jumlah yang positif Covid-19 terus bertambah. Dalam satu sisi ketersediaan kamar bagi pasien sangat terbatas, bahkan harus antri," jelas perempuan yang kerap dipanggil Atin ini di kantornya, Senin (18/1).

Untuk itu, dewan mendorong kepada Pemkab Sleman supaya menambah ketersediaan kamar bagi pasien Covid-19. Namun dalam 'extend bed' itu harus diikuti dengan penambahan nakes. "Kalau hanya penambahan kamar tanpa ada penambahan nakes, ya sama saja karena siapa yang akan melayani pasien. Soalnya jika hanya memaksimalkan nakes yang ada, jelas kasihan," kata Atin.

Menurutnya, nakes sekarang ini merupakan ujung tombak dalam penanganan Covid-19. Jangan sampai nakes ini terforsir sehingga kesehatannya tidak terjaga. Untuk itu, perekrutan nakes menjadi solusi yang tepat demi menjaga kesehatan nakes. "Apalagi sekarang ini sudah ada relaksasi aturan untuk merekrut nakes. Kami minta Pemkab untuk mempelajari aturan itu. Hal itu sebagai acuan untuk merekrut nakes dalam rangka penanganan kesehatan di Kabupaten Sleman," terangnya. (Sni)-d

POTENSI BAHAYA MERAPI BERUBAH

## Warga Sisi Barat Tak Perlu Terburu-buru Mengungsi

**SLEMAN (KR)** - Ada perubahan rekomendasi Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) terkait potensi bahaya Merapi. Namun hingga saat ini kelompok rentan Kali-tengah Lor masih berada di Barak pengungsian Glagaharjo, Cangkringan. Sesuai rekomendasi BPP-TKG, potensi bahaya berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi sungai Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 kilometer. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 kilometer dari puncak.

Panewu Cangkringan Suparmono menerangkan, meskipun potensi bahaya Merapi sudah berubah, para pengungsi di Barak Glagaharjo tidak serta-merta langsung bisa dipu-

langkan. Pihaknya, masih menunggu arahan dan instruksi dari Pemerintah Kabupaten Sleman terkait berubahnya potensi bahaya Merapi. "Rencana besok (19/1) baru akan dilakukan rapat koordinasi terkait hal tersebut," terang Suparmono Senin (18/1).

Menurut Suparmono, hingga Minggu (17/1) malam, total pengungsi yang ada di Barak pengungsian Glagaharjo sebanyak 187 orang. Dengan rincian 59 lansia, 79 dewasa, 24 anak-anak, 2 balita, 5 bayi, 2 ibu hamil, 5 ibu menyusui dan 11 disabilitas. Sedangkan pada Sabtu (16/1), total pengungsi masih mencapai 268 orang. Terdiri dari 67 lansia, 114 dewasa, 47 anak-anak, 1 balita, 13 bayi, 3 ibu hamil, 15 ibu menyusui, dan 10 disabilitas.

Suparmono mengatakan, hingga saat ini memang banyak pengungsi

yang pulang. Kebanyakan dari kelompok usia dewasa dan anak-anak. Meskipun potensi bahaya Merapi saat ini berubah, Suparmono tetap mengimbau agar masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan.

Sementara itu, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman, Makwan menambahkan, pihaknya belum meminta warga di wilayah barat Merapi untuk mengungsi. Hal ini karena peukiman warga di wilayah barat masih di luar jarak bahaya.

Berdasarkan rekomendasi BPP-TKG, daerah bahaya masih berada di jarak 5 kilometer dari puncak. Namun demikian, warga tetap diminta untuk tetap meningkatkan kewaspadaan. Khususnya wilayah paling dekat dengan puncak Merapi yakni Turgo sejauh 6,5 km dan Tunggalurum sejauh 7,5 km. (Aha)-d

## Golkar DIY Bantu Masker dan Semprot Pasar



KR-Devid Permana

**Ihwan Setiawan (kanan) menyerahkan APD diterima dr Indriyanto.**

**SLEMAN (KR)** - DPD Partai Golkar DIY kembali menghidupkan Tim Gugus Tugas Basmi Korona untuk memutus rantai penularan Covid-19 di DIY. Tim mengawali aksi sosial basmi Korona di wilayah Kapanewon Ngaglik Sleman, Minggu (17/1).

Korlap Tim Gugus Tugas Basmi Korona DPD Partai Golkar DIY Ihwan Setiawan mengatakan, di Puskesmas Ngaglik I, tim menyerahkan bantuan 25 APD berupa baju hazmat untuk tenaga kesehatan (nakes), masker 250 buah dan telur ayam untuk meningkatkan daya tahan

tubuh. Selain itu pembagian masker untuk pedagang di Pasar Gentan Ngaglik. "Setelah pasar tutup dilakukan penyemprotan disinfektan di sekitar lapak milik pedagang untuk memutus rantai penularan Covid-19," terangnya.

Dokter di Puskesmas Ngaglik I Sleman dr Indriyanto menyambut baik bantuan dari Golkar DIY ini. Menurutnya, bantuan APD dan masker ini sangat dibutuhkan para nakes saat memberikan layanan kesehatan. Apalagi kasus Covid-19 di Sleman angkanya masih tinggi. Sedangkan asupan protein dari telur ayam menjadi energi yang salah satunya untuk memperkuat pertahanan diri. (Dev)-d

## RINTIS DESA WISATA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Warga Pules Kidul Tanam 100 Pohon Palem Merah

**TURI (KR)** - Untuk mempercantik desa, warga Pules Kidul Donokerto Kapanewon Turi menanam 100 pohon palem merah, Minggu (17/1). Kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka merintis desa wisata Pules Kidul. Ratusan pohon palem merah ini ditanam di sepanjang jalan masuk dusun.

Ketua PKK Pules Kidul Galuh Aida Isnani menerangkan, penanaman palem merah ini dilakukan untuk mengisi kegiatan produktif warga di tengah pandemi Covid-19. Sebelumnya pepohonan di Pules Kidul memang ditebang karena khawatir adanya angin kencang. Tetapi hal tersebut membuat suasana dusun jadi gersang. Sehingga warga punya ide untuk kembali melakukan penanaman pohon.

"Penanaman 100 pohon palem merah ini akan dibudidayakan oleh warga dengan cara mencangkok. Ke depan, warga bertekad menjadikan Pules Kidul sebagai



KR-Istimewa

**Penanaman pohon palem merah di Dusun Pules Kidul Donokerto Turi Sleman, Minggu (17/1).**

destinasi wisata alam," jelas Galuh di sela-sela kegiatan, Minggu (17/1).

Menurut Galuh, pohon palem merah perawatan dan budidayanya terbilang mudah. Kegiatan ini juga sebagai rintisan desa wisata. "Kami lakukan secara swadaya dari kas warga untuk membeli palem merah ini," urainya.

Wakil Ketua DPRD Sleman Sukaptono yang diundang pada kegiatan ini mendukung sepenuhnya upaya warga Pules Kidul untuk merintis desa wisata. Apa-

lagi penghijauan ini menjadikan dusun ini asri dan menyejukan. "Kami akan merespons kegiatan positif warga. Baik penghijauan, pemberdayaan dan penguatan kapasitas warga. Apalagi ke depan, dusun ini akan dijadikan rintisan desa wisata," tuturnya.

Lurah Donokerto Waluyo Jati menambahkan, penanaman palem merah ini selain untuk penghijauan juga untuk pemberdayaan. Pasalnya jenis palem merah ini harganya bagus dan mudah dibudidayakan. (Aha)-d

**krjogja.com**  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 121)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 129)

[www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)